

PENGEMBANGAN POTENSI BUDAYA DAN TRADISI BALI AGA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DESA SEMBIRAN

Oleh

Gede Yudha Maha Pratama, NIM 2257013025

Jurusan Manajemen

ABSTRAK

Salah satu desa di Bali, Sembiran memiliki tradisi dan budaya yang kaya raya, seperti Upacara Ngaturin, Megepokan, dan Saba Daha. Sangat menguntungkan untuk mengembangkan potensi budaya ini sebagai daya tarik wisata. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh hasil wawancara dengan Sekretaris Desa, belum ada upaya yang signifikan untuk mengubahnya menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan 4A 1P (*Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary, and Promotion*), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan strategi untuk pengembangan pariwisata berbasis budaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa hambatan utama terdiri dari infrastruktur yang buruk, kurangnya POKDARWIS yang aktif, dan kurangnya promosi. Akibatnya, untuk menghasilkan pariwisata budaya yang inklusif dan berkelanjutan, pemetaan potensi budaya, penguatan kelembagaan lokal, dan strategi promosi digital yang mengutamakan kearifan lokal diperlukan.

Kata Kunci: Tradisi, Pengembangan Desa Wisata, 4A 1P



***THE DEVELOPMENT OF BALI AGA CULTURAL AND TRADITIONAL
POTENTIAL AS A TOURISM ATTRACTION IN SEMBIRAN VILLAGE***

By

Gede Yudha Maha Pratama, NIM 2257013025

Management Department

ABSTRACT

Sembiran, a village in Bali, boasts rich traditions and culture, such as the Ngaturin, Megepokan, and Saba Daha ceremonies. Developing this cultural potential as a tourist attraction is highly advantageous. However, as demonstrated by interviews with the Village Secretary, there has been no significant effort to transform it into a sustainable tourism destination. Using the 4A IP approach (Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary, and Promotion), this study aims to identify challenges and strategies for developing culture-based tourism. The analysis reveals that the main obstacles include poor infrastructure, a lack of active tourism groups (POKDARWIS), and a lack of promotion. Consequently, to create inclusive and sustainable cultural tourism, mapping cultural potential, strengthening local institutions, and digital promotion strategies that prioritize local wisdom are necessary.

Keywords: Tradition, Development of The Tourism Village, 4A IP

